



Dari UJB untuk Padukuhan Kemusuh: Meningkatkan Potensial dan Kemampuan Masyarakat dalam Upaya Memajukan UMKM Setempat untuk Menyongsong Dampak Adanya Ruas Jalan Tol Yogyakarta-Bawen

From UJB to Padukuhan Kekuat: Increasing the Potential and Capabilities of the Community in an Effort to Advance Local MSMEs to Welcome the Impact of the Yogyakarta-Bawen Toll Road Section

Fauzan Rayyan Zukair¹, Alfina Windarningrum², Natalya Nustelu³, Retniana Bau⁴, Marthinus Rudy Loimera⁵, Fredy Tatogo⁶, Rudolof Tenau⁷, Luchio Alesandro Mbaga⁸, Deri Andri Simbolon⁹, Ari Ahmad Syukuri¹⁰, Danang Sunyoto¹¹

¹ Fakultas Teknik, Prodi. Informatika, Universitas Janabadra-Yogyakarta, Indonesia.

² Fakultas Teknik, Prodi. Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Janabadra-Yogyakarta, Indonesia.

³ Fakultas Teknik, Prodi. Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Janabadra-Yogyakarta, Indonesia.

⁴ Fakultas Hukum, Prodi. Ilmu Hukum, Universitas Janabadra-Yogyakarta, Indonesia.

⁵ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi. Manajemen, Universitas Janabadra-Yogyakarta, Indonesia.

⁶ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi. Akuntansi, Universitas Janabadra-Yogyakarta, Indonesia.

⁷⁻¹¹ Universitas Janabadra-Yogyakarta, Indonesia.

*Korespondensi Penulis: danang_sunyoto@janabadra.ac.id

Article History:

Received: May 29, 2025

Revised: June 20, 2025

Accepted: July 08, 2025

Published: July 12, 2025

Keywords: KKN-T, MSMEs, Community Empowerment, Digitalization, Kemusuh Hamlet

Abstract: The 2025 Thematic Community Service Program (KKN-T) of Group R2 from Janabadra University Yogyakarta was carried out in Kemusuh Hamlet, Banyurejo Village, Tempel Sub-district, Sleman Regency. The main objective of this program was to develop the potential and enhance the capabilities of the local community in managing Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), particularly in response to the economic impacts of the ongoing construction of the Yogyakarta-Bawen toll road near the area. Through a participatory approach and methods such as field observation, needs analysis, and solution implementation, the students aimed to empower the community to adapt to future economic changes. Key programs included training in financial management, digital wallet creation, product and packaging design, and the use of Google Maps for business promotion. The results showed improvements in awareness, skills, and readiness of the community to manage their businesses independently and remain competitive in the digital era.

Abstrak.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) kelompok R2 Universitas Janabadra Yogyakarta Tahun 2025 dilaksanakan di Padukuhan Kemusuh, Kalurahan Banyurejo, Kapanewon Tempel, Kabupaten Sleman. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk membantu mengembangkan potensi dan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), terutama dalam menghadapi dampak langsung dari pembangunan ruas jalan tol Yogyakarta-Bawen yang berdekatan dengan wilayah tersebut. Melalui pendekatan partisipatif dan metode observasi, analisis kebutuhan, serta pemberian solusi berupa program penyuluhan dan pelatihan, mahasiswa KKN-T berupaya memberdayakan masyarakat agar mampu beradaptasi dengan perubahan ekonomi yang akan datang. Beberapa program utama yang dilaksanakan meliputi pelatihan pengelolaan keuangan, pembuatan dompet digital, desain produk dan kemasan, serta pembuatan titik lokasi di Google Maps. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran, keterampilan, serta kesiapan masyarakat dalam mengembangkan usahanya secara mandiri dan berdaya saing di era digital.

Kata Kunci: KKN-T, UMKM, Pemberdayaan Masyarakat, Digitalisasi, Padukuhan Kemusuh

1. PENDAHULUAN

Padukuhan Kemusuh merupakan salah satu Padukuhan yang berada di Kalurahan Banyurejo, Kapanewon Tempel, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Padukuhan Kemusuh terletak pada pusat pemerintahan Kalurahan Banyurejo dengan kantor Balai Desa yang berada di Padukuhan Kemusuh itu sendiri. Padukuhan kemusuh berbatasan langsung dengan Padukuhan Ngabean, Padukuhan Bulan, dan Padukuhan Barongan. Di Padukuhan Kemusuh terdapat 2 RW, dan 4 RT diantaranya yaitu RW 19 yang mencakup wilayah RT 1 dan RT 2, dan RW 20 yang mencakup wilayah RT 3 dan RT 4.

Pada pertengahan bulan Mei hingga akhir bulan Juni tahun 2025, Universitas Janabadra Yogyakarta bekerjasama dengan Kapanewon Tempel untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) selama 45 hari yang dilaksanakan di 2 Kalurahan yaitu Kalurahan Sumberrejo dan Kalurahan Banyurejo dengan tema “*Pemberdayaan Potensi Lokal untuk Penguatan Ekonomi Masyarakat*”. Padukuhan Kemusuh ini merupakan salah satu Padukuhan yang terpilih untuk menjadi tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) semester genap tahun 2025. Salah satu tujuan Program ini diantaranya sebagai bentuk implementasi dari tridharma perguruan tinggi dalam bentuk pengabdian.

Mayoritas masyarakat Padukuhan Kemusuh bekerja sebagai Petani, Peternak, Pedagang, dan tak jarang juga yang bekerja sebagai Pegawai Negeri. Di Padukuhan Kemusuh sendiri banyak terdapat berbagai jenis UMKM mulai dari makanan, produk rumah tangga hingga berbagai jasa yang ditawarkan. Dari banyaknya pelaku UMKM sayangnya masih kurang kesadaran Masyarakat mengenai pentingnya membentuk wadah dan komoditas untuk memajukan ekonomi setempat. Disekitar Padukuhan Kemusuh saat ini terdapat Pembangunan jalan tol Yogyakarta-Bawen yang sedang berlangsung, nantinya salah satu *exit* tol ini terletak bersebelahan dengan Padukuhan Kemusuh yang pastinya akan berdampak langsung kepada ekonomi Masyarakat Padukuhan Kemusuh itu sendiri. Salah satu dampak positif jalan tol diharapkan mampu meningkatkan gairah perekonomian di Padukuhan Kemusuh yang pada akhirnya akan mendorong kesejahteraan masyarakat. Namun demikian, pembangunan ini juga tidak menutup kemungkinan munculnya beberapa dampak lain yang justru negatif. Dampak ini muncul karena Pembangunan ruas jalan tol akan mengalihkan arus mobilitas masyarakat, sehingga sektor-sektor usaha tertentu yang berada pada jalur transportasi menjadi terancam. Oleh karena itu kami dari kelompok R2 KKN-Tematik Universitas Janabadra Yogyakarta yang ditempatkan di wilayah Padukuhan Kemusuh ingin memberi solusi untuk memajukan UMKM yang berada di lingkungan Padukuhan Kemusuh ini, yang diharapkan nantinya agar tidak tergeser oleh para investor asing berkat terdampaknya pembangunan ruas jalan Tol Yogyakarta-Bawen yang tak lama lagi akan rampung.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) ini dilaksanakan selama 45 hari oleh para mahasiswa reguler Universitas Janabadra Yogyakarta. Untuk mendukung kelancaran program yang akan kami buat maka dari itu kami perlu melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

2.1 Observasi dan Pengenalan

Observasi pada konsep pengalaman dapat muncul secara tiba-tiba, berdasarkan pada gejala-gejala umum, kejadian atau fenomena sosial, pola-pola, dan tipe perilaku tertentu. Observasi merupakan langkah awal menuju fokus perhatian lebih luas sebagai sebuah metode dalam kapasitasnya sendiri-sendiri. Pada tahap ini mahasiswa melakukan observasi langsung ke lapangan dan melakukan pengenalan lingkungan dan budaya Masyarakat Padukuhan Kemusuh serta melakukan wawancara mengenai kebutuhan dan permasalahan apa saja yang dapat berdampak pada ekonomi masyarakat sekitar. Kegiatan observasi dan pengenalan lingkungan dapat dilihat pada gambar 1 pertemuan dengan Kepala Padukuhan Kemusuh.



Gambar 1. Pertemuan dengan Kepala Padukuhan Kemusuh

2.2 Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan ini menjadi tolak ukur sekaligus batasan dalam melaksanakan kegiatan KKN-Tematik. Analisis kebutuhan merupakan salah satu bagian dari metode pelaksanaan yang salah satu fungsinya untuk memetakan hal-hal yang diperlukan oleh para masyarakat sehingga kegiatan KKN-Tematik dapat berjalan dengan tepat sesuai kebutuhannya. Pada tahap ini mahasiswa melakukan diskusi untuk merancang program kerja yang akan dilaksanakan guna membantu mengurangi permasalahan yang terdapat pada Padukuhan Kemusuh. Kegiatan diskusi mahasiswa dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Diskusi Mahasiswa

2.3 Pemberian Solusi

Setelah melihat hasil observasi dan melakukan analisis maka kami memutuskan untuk membuat program kerja untuk memenuhi kebutuhan yang ada. pada tahap ini mahasiswa melakukan pertemuan dengan para tokoh masyarakat untuk memberikan solusi dan memaparkan program kerja yang akan dilaksanakan. Kegiatan pertemuan dengan para tokoh dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Pertemuan dengan Para Tokoh Masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Padukuhan Kemusuh terdapat beberapa pelaku UMKM yang terdiri dari berbagai macam jenis usaha yang ditawarkan, namun kebanyakan usaha yang ditawarkan merupakan olahan makanan tradisional atau bisa disebut “*Jajan Pasar*”, tetapi tak jarang juga yang menawarkan jasa seperti jasa reparasi payung, jasa jahit pakaian, jasa rias pengantin, dan ada juga yang menawarkan jasa pijat.

KKN-Tematik Universitas Janabadra Yogyakarta hadir untuk membantu mengatasi permasalahan ekonomi masyarakat melalui kemampuan dan keahlian kopetensi yang dimiliki oleh para mahasiswa yang telah diajarkan pada bangku perkuliahan. Oleh karena itu kami dari kelompok KKN-Tematik R2 memberikan solusi untuk mengadakan program penyuluhan mengenai pentingnya pengelolaan UMKM agar mampu bersaing pada era digital saat ini. Kami berusaha membantu kemajuan UMKM di wilayah Padukuhan Kemusuh melalui beberapa program yaitu:

3.1 Program Penyuluhan

Kami membuat program penyuluhan bertujuan untuk memberikan informasi, meningkatkan pengetahuan, dan mengubah sikap atau perilaku para pelaku UMKM agar menjadi lebih baik dan mampu bersaing pada era digital saat ini, khususnya untuk menyongsong adanya jalan tol baru Yogyakarta-Bawen dan agar para pelaku UMKM lokal tidak tergeser dengan para investor asing. Penyuluhan dilakukan agar masyarakat mampu membuat keputusan yang tepat dan mandiri berdasarkan pengetahuan yang mereka peroleh.

Penyuluhan dilakukan selama kurang-lebih 3 jam dan dihadiri oleh para pelaku UMKM yang berada di wilayah Padukuhan Kemusuh. Kami memberikan beberapa materi dan juga pelatihan secara langsung untuk mengelola UMKM, materi dipaparkan oleh beberapa mahasiswa yang ahli di bidangnya dan kami juga mengundang pemateri yang ahli dan memiliki pengalaman dalam bidang pengelolaan UMKM. Materi yang kami berikan pada saat penyuluhan meliputi (1) pemahaman mengenai pentingnya wadah atau kelompok UMKM guna meningkatkan ekonomi setempat, (2) pemahaman mengenai pentingnya desain produk dan kemasan untuk penguatan pemasaran, (3) pelatihan pengelolaan keuangan, (4) pelatihan pembuatan dompet digital/e-wallet, (5) pelatihan pembuatan titik *google maps*. Kegiatan penyuluhan dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Penyuluhan UMKM

3.2 Pelatihan Pembuatan Dompot Digital/E-Wallet

Di Indonesia terdapat beberapa jenis dompet digital seperti Ovo, Dana, Gopay, LinkAja, ShoppePay, Dompotku, dan lainnya. Dompot digital (E-Wallet) didefinisikan sebagai kemudahan dalam berbelanja tanpa perlu membawa uang dalam bentuk fisik (nontunai) dan dapat disalurkan pada saat melakukan kegiatan lain. Tanpa kartu dan tanpa uang tunai, pengguna hanya perlu membawa smartphone mereka. Selain menawarkan kemudahan, dompet digital juga dinilai lebih aman karena dilindungi kata sandi yang hanya bisa diakses oleh pengguna saja. Fungsi dompet digital ini sangat mirip dengan kartu kredit atau kartu debit, yaitu pembayaran yang dilakukan secara non-tunai atau *cashless*. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa masih banyak masyarakat di beberapa daerah yang belum mengetahui tentang adanya dompet digital atau e-wallet ini.

Dari hasil observasi terdapat beberapa pelaku UMKM yang kurang memahami pentingnya memanfaatkan teknologi yang sudah berkembang pada saat ini seperti penggunaan dompet digital. Beberapa pelaku UMKM belum menggunakan dompet digital padahal beberapa konsumennya seringkali menanyakan mengenai metode pembayaran non-tunai namun pelaku UMKM masih menggunakan metode pembayaran tunai. Oleh karena itu kami menawarkan pelatihan kepada para pelaku UMKM yang belum bisa menggunakan metode pembayaran menggunakan dompet digital. Kami menganjurkan untuk menggunakan aplikasi Dana karena aplikasi ini tidak memerlukan buku rekening dari Bank. Salah satu pelatihan pembuatan dompet digital dilakukan pada usaha “*Angkringan Sahabat Mas Wawan*”, kegiatan dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Pelatihan Pembuatan Dompot Digital

3.3 Pelatihan Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan suatu usaha. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Selama UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, peran akuntansi sangat dibutuhkan.

Pada saat melakukan penyuluhan terdapat beberapa pelaku UMKM yang masih kebingungan mengenai pengelolaan keuangan mereka. Kami melakukan penjelasan dan juga memberikan contoh untuk melakukan pengelolaan keuangan. Dengan demikian diharapkan pengelolaan keuangan para pelaku UMKM bisa lebih membaik untuk kedepannya.

3.4 Desain Produk dan Kemasan

Desain kemasan berkaitan dengan estetika, estetika lahir dari pewarnaan dan informasi produk, hal tersebut dibuat untuk menarik hati konsumen ketika akan memilih suatu produk. Materi ini kami berikan untuk menunjang kemajuan UMKM agar mampu bersaing dengan para kompetitor yang sudah lebih maju, khususnya pada desain produk dan kelengkapan informasi yang terdapat pada UMKM-nya.

3.5 Pelatihan Pembuatan Titik *Google Maps*

Google Maps merupakan produk google yang dapat menampilkan titik lokasi berbasis peta. Google Maps adalah aplikasi peta yang paling sering digunakan oleh masyarakat dengan dibekali fitur yang beraneka macam seperti menyetel, mengedit, menemukan, dan memasang pin pada rute atau ke alamat tujuan.

Pada materi ini kami menjelaskan pentingnya pemanfaatan teknologi yang ada, khususnya untuk penggunaan *Google Maps* sebagai salah satu media promosi. Dengan diberikannya materi ini diharapkan para pelaku UMKM dapat memanfaatkan teknologi yang ada dan memudahkan untuk mempromosikan produknya.

4. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Universitas Janabadra yang dilaksanakan di Padukuhan Kemusuh memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat setempat, khususnya para pelaku UMKM. Program-program penyuluhan dan pelatihan yang diberikan mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan usaha secara lebih baik, mulai dari pencatatan keuangan, strategi pemasaran, hingga pemanfaatan teknologi digital. Melalui pelatihan penggunaan dompet digital dan

pembuatan titik lokasi usaha di Google Maps, pelaku UMKM menjadi lebih siap dalam menghadapi era digital dan dapat memudahkan konsumen dalam melakukan transaksi maupun menemukan lokasi usaha. Selain itu, materi mengenai desain kemasan dan branding produk memberikan nilai tambah yang signifikan dalam meningkatkan daya saing produk lokal di tengah persaingan pasar yang semakin kompetitif. Kegiatan ini juga mendorong terbentuknya jaringan atau kelompok UMKM untuk memperkuat kerja sama dan kolaborasi antar pelaku usaha.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN-Tematik ini memberikan kontribusi nyata dalam membangun kemandirian dan ketahanan ekonomi masyarakat Padukuhan Kemusuh, serta mempersiapkan mereka dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi ke depan, termasuk dampak dari pembangunan ruas jalan tol Yogyakarta-Bawen.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Universitas Janabadra Yogyakarta Tahun 2025 di Padukuhan Kemusuh, Kalurahan Banyurejo, Kapanewon Tempel, Kabupaten Sleman. Ucapan terima kasih kami sampaikan secara khusus kepada Bapak Kepala Padukuhan Kemusuh beserta seluruh perangkat padukuhan yang telah memberikan izin, bimbingan, dan fasilitas selama kegiatan berlangsung. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh masyarakat Padukuhan Kemusuh atas sambutan hangat, kerja sama yang baik, serta partisipasinya dalam setiap program kerja yang kami laksanakan.

Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Universitas Janabadra, para dosen pembimbing lapangan, dan seluruh pihak yang telah memberikan arahan dan dukungan selama proses pelaksanaan program. Semoga kerja sama ini memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan menjadi bekal berharga bagi kami sebagai mahasiswa untuk terus mengabdikan dan berkarya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, S., & Nurhadi, A. (2020). Urgensi analisis kebutuhan diklat dalam meningkatkan kompetensi guru PAI dan Budi Pekerti. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 83–100. <https://doi.org/10.30868/im.v3i02.871>
- Dusauw, E., Mangantar, M., & Pandowo, M. H. C. (2023). The impact of sensory marketing on consumer behavior at Starbucks Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(1), 138–146. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.45579>
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (Sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Islami, V. D., Mulyanti, K., & Qintharah, Y. N. (2023). Pelatihan penggunaan dompet digital bagi masyarakat Desa Bantarjaya. *An-Nizam*, 2(1), 135–141. <https://doi.org/10.33558/an-nizam.v2i1.6157>
- Lestari, A. S., Wahyuningsih, N., Maharani, N., Sanjaya, L., Putra, A. P., & Khomariah, A. (2023). Penggunaan aplikasi Google Maps dan Imooji sebagai media promosi UMKM Desa Tiyan. *Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian DIKMAS*, 2(3), 87–97. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>
- Reni, F. (2018). Pengelolaan keuangan bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Sembadha: Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 225–229. <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/sembadha/article/view/376>
- Revayanti, I. (2019). Dampak pembangunan Jalan Tol Bocimi terhadap sosial, ekonomi masyarakat di Kabupaten Sukabumi. *Geoplanart*, 2(2), 76–88.